

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU (STUDI KASUS SMP IT TAQIYYA ROSYIDA)

Ahmad Rafli Hidayat^{1*}, Erwina Sangidhatul Mufidah², Wiwin Astuti³, Hedy Ramadhan Putra P⁴

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta¹²³⁴

*Email Corresponding: raflihidayat571@gmail.com

Abstrak

Masyarakat dan sekolah adalah satu kesatuan yang tak terpisah dalam upaya mendidik anak bangsa. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk menanamkan pengertian kepada masyarakat mengenai kebutuhan dari pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat utamanya di SMP IT Taqiyya Rosyida. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMP IT Taqiyya Rosyida. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data mengikuti penelitian kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan hubungan sekolah dan masyarakat di SMP Taqiyya Rosyida dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan pihak masyarakat seperti komite dan wali murid melalui program kerja humas yakni pertemuan orang tua murid dan guru (POMG). Langkah kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Faktor lokasi serta baru berdirinya merupakan persoalan yang menjadi hambatan SMP IT Taqiyya Rosyida dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Kata kunci: manajemen, hubungan, sekolah, masyarakat, sekolah islam terpadu, smp

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini menimbulkan permasalahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Dalam menghadapi berbagai permasalahan tersebut, lembaga pendidikan hadir untuk memberikan solusi dengan membentuk dan membina tingkah laku tertentu tertentu dalam keadaan tertentu (Khaesarani and Khairani Hasibuan 2021). Lembaga pendidikan adalah suatu badan yang menyelenggarakan kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian, keterampilan dan keahlian yang dikelola secara rasional, sistematis, terencana, dipimpin, dan terkendali untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan (Asfar et al. 2020). Lebih lanjut Fradito & Nirmala Sari (2022) Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yang menjadi salah satu kunci sukses sebuah lembaga pendidikan berhasil menjalankan tugas dan perannya adalah terdapatnya kemampuan lembaga pendidikan dalam membina hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan lingkungan atau masyarakatnya. Lembaga pendidikan meliputi lembaga pendidikan keluarga, lembaga pendidikan sekolah, serta lembaga pendidikan masyarakat.

Sekolah sebagai bagian lembaga pendidikan, berperan menjadi produsen (penghasil) individu yang berkompeten baik secara intelektual maupun secara skill (Khaesarani and Khairani Hasibuan 2021). Hal tersebut sejalan dengan Saidah bahwa sekolah juga menghadapi dua tuntutan dalam

proses pelaksanaannya yaitu permasalahan mengenai rendahnya mutu pendidikan serta relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka (Nilam and Faizun 2021). Sejalan dengan hal tersebut Sabaruddin (2022) mengungkapkan pengajaran yang terjadi di sekolah (kurikulum) harus mampu melengkapi kemampuan peserta didik yang dapat berperan langsung dalam masyarakat, mengarah dan membentuk siswa dalam menghadapi era revolusi industri dengan penekanan pada bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM).

Sekolah dan masyarakat merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Sekolah merupakan tempat untuk belajar sedangkan masyarakat adalah tempat untuk mengimplementasikan hasil belajar yang diterima saat disekolah (Putri et al. 2023) . Maka dari itu diperlukan hubungan yang kolaboratif dan harmonis antara pihak sekolah sebagai fasilitator dengan masyarakat sebagai pemakai jasa.

Kristina & Afriansyah (2019) mengungkapkan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kebutuhan dan kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah (Irawanda and Bachtiar 2020) .

Menurut Kindred Leslie, dalam bukunya yaitu “School Public Relation” mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut: “hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”(Hana et al. 2024). Fatimah & Mulyono (2023) menjelaskan lebih lanjut bahwa tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat adalah terlaksananya proses pendidikan yang produktif, efisien, dan efektif sehingga menghasilkan generasi penerus yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat betapa pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen yang baik pula demi terwujudnya tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat.

Dari pernyataan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti, mengkaji, dan menelaah bagaimana proses berjalannya hubungan sekolah masyarakat yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Taqiyya Rosyida. Tujuan penelitian ini untuk memberikan pengetahuan mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat utamanya di sekolah yang memasukan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajarannya.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menerapkan Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis ,deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu 2023). Teknik analisis data mengikuti penelitian kajian pustaka (systematic literatur review). Penelitian kajian pustaka adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali 2016). Pengumpulan data kajian literatur dilakukan melalui kajian

pustaka dari sumber-sumber rujukan yang relevan dari buku dan jurnal untuk dianalisis dan diklasifikasi berkaitan dengan hubungan sekolah dan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Dalam Penelitian kualitatif ini mendeskripsikan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SMP IT Taqiyya Rosyida, mengulas bagaimana proses berjalannya hubungan sekolah dan masyarakat yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Taqiyya Rosyida serta mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh humas sehingga ditemukan cara mengatasi hal tersebut. Adapun informan dari penelitian ini adalah Ibu Anin selaku Staf Humas pada SMP IT Taqiyya Rosyida.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

“... Perumusan program kerja humas dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Perumusan dilaksanakan di awal agar sesuai dengan tujuan serta harapan pelaksanaannya dapat sesuai dengan apa yang direncanakan.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Sejalan dengan Sasoko (2022), perencanaan merupakan fungsi pertama yang menggandeng dari fungsi-fungsi manajemen lainnya dalam mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut membuat perencanaan menjadi sesuatu yang penting dikarenakan dengan perencanaan yang sistematis dan terstruktur, organisasi dapat berjalan sesuai dengan konsep dan tujuan yang telah dirumuskan (Nizamuddin, Kurniawan, and Subhan 2024). Proses perencanaan program kerja humas harus sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, sehingga dalam melaksanakan mekanisme kerja nantinya dapat dilakukan secara optimal. Hal itu dilaksanakan agar dapat memperbaiki hambatan, menghilangkan tumpang tindih, koordinasi, serta dapat melakukan terobosan agar memberikan hasil yang terbaik (Tarsan 2018).

“Tugas humas terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. internal berupa penyampaian komunikasi dan dokumentasi kepada warga sekolah. Sedangkan untuk eksternal berupa penyampaian informasi, komunikasi, dan silaturahmi dengan masyarakat yaitu orang tua dan warga sekitar.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Lebih lanjut Oktafia & Halwati (2023) menerangkan bahwa internal public relation yakni memelihara hubungan secara khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian serta peserta didik dengan tenaga pendidik. Sedangkan untuk eksternal public relations merupakan memelihara hubungan secara khusus antara masyarakat dengan pihak sekolah secara informal.

Melihat perencanaan mengenai tugas humas SMP IT Taqiyya Rosyida tersebut, sejalan dengan pendapat Adhitya, Noor & Hairunnisa (2018) bahwa humas bekerja untuk menghubungkan publik atau pihak yang berkepentingan di dalam atau di luar perusahaan atau institusi. Lebih lanjut Fradito & Nirmala Sari (2022) bahwa peran humas sekolah dalam kegiatan pelaksanaan program sekolah untuk berkontribusi dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat internal maupun masyarakat eksternal, serta untuk merealisasikan dari program-program yang telah direncanakan sebelumnya dengan cara mempromosikan program-program tersebut melalui media sosial.

Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Setelah melaksanakan proses perencanaan maka selanjutnya adalah dengan melaksanakan program-program yang telah direncanakan dengan baik. Pelaksanaan sangat erat kaitannya dengan ada tidaknya tantangan atau hambatan yang nantinya dapat menyebabkan pelaksanaan kurang maksimal.

“Program-program kerja humas dari SMP IT Taqiyya Rosyida meliputi pelaksanaan Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG), dokumentasi, serta melaksanakan komunikasi dengan masyarakat sekitar. POMG merupakan suatu kegiatan pertemuan orang tua murid dengan wali kelas yang dilaksanakan secara rutin satu bulan satu pertemuan atau tiga bulan satu pertemuan yang berisi penyampaian perkembangan anak-anaknya dan kesulitannya sehingga dapat dicarikan solusinya. Wali murid diharapkan juga mengetahui perkembangan anak-anaknya selama di sekolah. Pada pelaksanaan POMG para wali murid juga bisa turut andil dalam beberapa pengambilan keputusan.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Adanya kolaborasi antara wali murid dengan pihak sekolah sejalan dengan pendapat Fahmi, Di & Muslim (2024) bahwa dengan terlibatnya warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat. Lebih lanjut Hana et al. (2024) masyarakat (orang tua) memiliki haknya untuk memberikan pendapat, tetapi tetap dalam ketentuan yang ditetapkan pihak sekolah. Dengan bergabungnya orang tua diharapkan program-program sekolah dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan POMG juga mendapatkan sebuah hambatan.

“...Hambatan dalam pelaksanaan POMG terletak pada ketidakhadirannya wali murid. Hal itu disebabkan wali murid memiliki kesibukan masing masing. Dalam menghadapi hambatan tersebut, buatlah sebuah terobosan yaitu dengan diadakannya pengajian atau pemberian parenting motivasi ke orang tua, diharapkan dengan hal itu orang tua dapat hadir untuk membahas anak-anaknya serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Hana et al. (2024) masyarakat dalam membantu pihak sekolah dapat membuat atau membentuk sebuah struktur kepengurusan agar program-program sekolah dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk kemajuan sekolah. Lebih lanjut Rusydi dan Munawar (2022) bahwa ruang yang telah diberikan kepada masyarakat dapat digunakan seluas mungkin sehingga bisa menimbulkan sebuah gagasan dalam pengembangan pendidikan.

“Hasil dari POMG adalah terbentuknya komite sekolah yang berisi perwakilan wali murid dari kelas 7,8, dan 9. Komite sekolah nanti berperan dalam mendukung kegiatan yang berada disekolah.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Komunikasi yang terjalin dalam manajemen humas bukan hanya dengan internal maupun orang tua melainkan terdapat masyarakat sekitar yang tidak lain adalah lingkungan terdekat dari lingkungan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan aktivitas, kebiasaan, dan budaya dengan masyarakat setempat (Kristina and Afriansyah 2019).

“Komunikasi yang terjalin dengan masyarakat sekitar dilaksanakan secara face to face. Seperti ketika pihak sekolah akan mengadakan suatu event dan pawai menyambut ramadhan. Akan tetapi program secara langsung untuk masyarakat sekitar hanya sekedar pemberitahuan atau tukar informasi, namun secara tidak langsung hubungan yang terjalin lebih kepada ekonomi, ditunjukkan dengan munculnya beberapa toko di sekitar sekolah.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Hal tersebut sejalan dengan Prabandari et al. (2022) komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat merupakan upaya menginformasikan merupakan bagian dari kegiatan hubungan masyarakat. Akan tetapi Chotimah (2017) komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak cukup hanya dengan informasi verbal saja, tetapi perlu dilengkapi dengan pengalaman nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat agar timbul citra positif tentang pendidikan di kalangan mereka, sebab masyarakat pada umumnya ingin bukti nyata sebelum mereka memberikan dukungan. Komunikasi yang baik diharapkan dapat menimbulkan kerjasama dan bantuan secara nyata (Nuzulia 2002).

“Faktor-faktor yang menjadi masalah dalam usaha menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar antara lain adalah letak sekolah yang berada di daerah perumahan dan cenderung jauh dari pemukiman masyarakat sekitar (masyarakat asli), selain itu terbentuknya sekolah ini masih terhitung muda yaitu sekitar lima tahun.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Duhani (2017) letak atau lokasi dari sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menunjang manajemen humas di suatu sekolah. Pendapat tersebut dikuatkan Julianti (2021) faktor faktor yang menjadi hambatan dalam manajemen humas yaitu : faktor waktu, jarak lokasi, dan munculnya sekolah-sekolah yang baru didirikan. Faktor lokasi serta baru berdirinya merupakan persoalan yang menjadi hambatan SMP IT Taqiyya Rosyida dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Evaluasi Hubungan sekolah dan masyarakat

Evaluasi humas dilakukan sebagai proses akhir dari manajemen humas yang merupakan tahap untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan humas di sekolah/madrasah (Iswahyuni and Rifqi 2022). Lebih lanjut Marpaung et al. (2023) evaluasi humas bukan hanya sekedar menilai mekanisme kerja humas melainkan juga menjadi manajemen pengawasan hasil kegiatan melalui standar yang telah ditetapkan.

“Evaluasi dalam pelaksanaan humas yaitu perencanaan program kerja yang lebih dimatangkan sehingga program kerja yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan maksimal, lalu untuk humas juga merangkap sebagai tenaga pendidik sehingga mengurus waktu kerja yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan program program yang telah terlaksana.” (Wawancara dengan Ibu Anin, selaku Staf Humas SMP IT Taqiyya Rosyida pada 7 Mei 2024)

Evaluasi humas dilakukan dengan membandingkan antara program yang direncanakan dengan bagaimana pelaksanaannya (Marpaung et al. 2023). Sehingga dapat mengetahui sejauh mana tujuan atau program kerja yang telah tercapai. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai pembelajaran, acuan, atau bahkan terobosan dalam menentukan program-program kerja kedepannya. Pelaksanaan

evaluasi humas dilakukan oleh kepala sekolah, waka humas serta pihak-pihak yang berwenang di dalam lingkup sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu perencanaan dilakukan SMP IT Taqiyya Rosyida dengan perumusan yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru mengenai program apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Pelaksanaan pengelolaan humas di SMP IT Taqiyya Rosyida dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan pihak masyarakat seperti komite dan wali murid melalui program kerja humas yakni pertemuan orang tua murid dan guru (POMG). Komunikasi yang terjalin dengan masyarakat sekitar dilaksanakan secara face to face seperti ketika pihak sekolah mengadakan pawai atau event-event lainnya namun secara tidak langsung hubungan yang terjalin lebih kepada ekonomi. Evaluasi dalam pelaksanaan humas yaitu perencanaan program kerja yang lebih matang sehingga program kerja yang telah direncanakan bisa terlaksana dengan maksimal, selain itu di SMP IT Taqiyya Rosyida humas merangkap sebagai tenaga pendidik sehingga mengurus waktu kerja yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan program-program yang telah terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi masalah dalam usaha menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar antara lain adalah letak sekolah yang berada di daerah perumahan dan cenderung jauh dari pemukiman masyarakat sekitar (masyarakat asli), serta baru berdirinya merupakan persoalan yang menjadi hambatan SMP IT Taqiyya Rosyida dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat.

REFERENSI

- Adhitya, Robby, Muhammad Noor, and Hairunnisa. 2018. "Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6 (1): 325–36. [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Jurnal_Robby_\(02-20-18-07-56-29\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/02/Jurnal_Robby_(02-20-18-07-56-29).pdf).
- Asfar, A.M. Irfan Taufan, A.M.Iqbal Akbar Asfar, Andi Harsryningsih Asfar, and Ady Kurnia. 2020. "Lembaga Pendidikan Sekolah (School Education Institutions)." *School Education Institutions*, no. January: 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21109.52961>.
- Chotimah, Chusnul. 2017. *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat*. 1st ed. Yogyakarta: IAIN Tulungagung Press.
- Dhuhani, Elfidawati Mai. 2017. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon." *Al-Iltizam* 2 (2): 195–218.
- Fahmi, Agus, Kholisussa Di, and Ahmad Muslim. 2024. "Implementasi Pengambilan Keputusan Partisipatif Melalui School Based Management." *Jurnal EduTevh* 10 (1).
- Fatimah, Afiati, and Rahmat Mulyono. 2023. "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (Husermas) Dalam Lembaga Pendidikan." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9 (1): 60–77. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.684>.
- Fradito, Aditia, and Rosa Nirmala Sari. 2022. "Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2): 118–29. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.51>.
- Hana, Nur, Auliya Sakinah, Fadilla Tussyah Raini, and Syahrial. 2024. "Penting Adanya Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Journal on Education* 6 (3): 17224–32.
- Irawanda, Gita, and M Bachtiar. 2020. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Di SMK Negeri Makassar." *JAK2P: Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepmimpinan Pendidikan* 1 (1): 25–36.

- Iswahyuni, Dewi Laras, and Ainur Rifqi. 2022. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10 (3): 605.
- Julianti, Mika. 2021. "Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah Di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto." *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 5 (1): 28–37. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.223>.
- Khaesarani, Inayah Rizki, and Eka Khairani Hasibuan. 2021. "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15 (3).
- Kristina, Feby, and Hade Afriansyah. 2019. "Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat," 5.
- Marpaung, Syafri Fadillah, Indri Febrianti, Siti Fatimah Azzahro Simatupang, Winda Aidin, M. Padeli Wibowo, and Rizqi Almaajid. 2023. "Peran Strategis Manajemen Humas Dan Layanan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah." *Academy of Education Journal* 14 (2): 556–70. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1764>.
- Marzali, Amri -. 2016. "Menulis Kajian Literatur." *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia* 1 (2): 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>.
- Nilam, and Mohamad Faizun. 2021. "Penerapan Managerial Kepala Madrasah Pada Sumber Daya Guru Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Pati Tahun Ajaran 2020/2021."
- Nizamuddin, Silmi, Bambang Kurniawan, and Muhammad Subhan. 2024. "Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi" 2 (1): 106–20.
- Nuzulia, Atina. 2002. *Dasar- Dasar Humas. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Oktafia, Merinda Nur, and Umi Halwati. 2023. "Ruang Lingkup Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5 (2): 1279–87. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.
- Prabandari, Diah Ayu, Ahmad Supriyanto, Ahmad Yusuf Sobri, and Rahmat Fadhli. 2022. "Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 3 (2): 179–91. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i2.45799>.
- Putri, Cindy Melinda, Talitha Salsabila, Cici Adila Fiaski, and Yantoro Yantoro. 2023. "Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Sekolah Dasar." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (7): 4789–92. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2324>.
- Rusydi dan Munawar. 2022. "Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan (Analisis Undang-Undang No 20 Tahun 2003)." <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>.
- Sabaruddin, Sabaruddin. 2022. "Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 10 (1): 43–49. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.29347>.
- Sasoko, Deradjat M. 2022. "Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pembelajaran." *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* 21 (2): 1–23.
- Tarsan, Vitalis. 2018. "Rencana Pengembangan Sekolah Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 10 (1): 1–136. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.62>.
- Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 2896–2910.